



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **PENGARUH PEMAHAMAN SISWA/I MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH TELUK KUANTAN (STUDI KASUS MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM)**

**SILVIA**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Petapahan, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi  
email: aspiraselvia @gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pemahaman siswa/siswi terhadap produk tabungan bank syariah serta mengetahui pengaruh pemahaman siswa/siswi mengenai produk tabungan terhadap minat menabung di bank syariah. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru dengan Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 95 sampel. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dan metode pengumpulan data dimulai dari observasi, kuisioner, wawancara hingga dokumentasi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah di tunjukan dengan nilai rata-rata variabel Pemahaman siswa adalah 4.32 yang artinya nilai rata-rata responden dalam penelitian pemahaman siswa/siswi mengenai perbankan syariah dalam kategori sangat baik. Siswa/I bisa menjelaskan dengan baik tentang bank syariah dan Pemahaman Siswa mengenai produk tabungan bank syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung Siswa/I MA PP Nurul Islam pada Bank Syariah Teluk Kuantan.*

*Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk memiliki nilai thitung sebesar 2,002 maka dapat diketahui bahwa thitung > ttabel ( $2,002 > 1,986$ ) atau nilai signifikan  $0,048 < 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan demikian hipotesis H1 diterima. Artinya semakin tinggi pemahaman siswa maka semakin meningkat minat menabung siswa.*

**Kata Kunci : Bank Syariah, Pemahaman siswa, Minat menabung.**

### **Abstract**

*This research aims to determine students' understanding of Islamic bank savings products and determine the influence of students' understanding of savings products on their interest in saving at Islamic banks. The research location was Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru with a total of 95 samples used. This type of research is quantitative and data collection methods start from observation, questionnaires, interviews to documentation.*

*The results of the research show that students' understanding of sharia bank savings products is shown by the average value of the student understanding variable being 4.32, which means that the average respondent in the research is that students' understanding of sharia banking is related to their interest in saving at Syariah Bank Teluk Kuantan category. Very good. Students can explain well about sharia banks and students' understanding of sharia bank savings products partially has a positive and significant effect on the savings interest variable of MA PP Nurul Islam students at the Teluk Kuantan Syariah Bank.*

*This can be seen in the results of the research that has been carried out that the results show that the product understanding variable has a tcount value of 2.002, so it can be seen that  $tcount > ttabel$  ( $2.002 > 1.986$ ) or*



*a significant value of  $0.048 < 0.05$ , so it can be concluded that product understanding has a positive effect and significant towards interest in saving in sharia banks. Thus hypothesis H1 is accepted.*

**Keywords:** *Sharia Bank, Student understanding, Interest in saving*

## 1. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah penyediaan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran Islam.

Tabungan sendiri merupakan salah satu bentuk produk penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang dapat diambil kapan saja jika nasabah membutuhkannya, inilah yang menyebabkan tabungan biasa disebut dengan bentuk simpanan yang bersifat likuid. Tabungan di bank syariah menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah. Walaupun bagi hasil yang diberikan kepada nasabah pengguna produk tabungan kecil, namun peminat produk tabungan lebih besar dibandingkan produk penghimpun dana yang lainnya (Arif, 2012: 135). Jadi, minat menabung di bank syariah sendiri akan terpenuhi jika mereka lebih memahami produk perbankan syariah khususnya produk tabungan dan mempelajari dengan serius.

Pemahaman produk tabungan perbankan syariah merupakan suatu keadaan dimana seseorang (siswa) memahami secara menyeluruh berbagai produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah, salah satunya adalah tabungan dan akad-akad yang ada di dalamnya. Pemahaman akan mengacu pada perjalanan seseorang untuk menentukan makna dari informasi yang diterima sehingga akan tercipta pengetahuan dan kepercayaan pribadi, yang kemudian akan diikuti oleh keinginan untuk belajar dan menyikapi objek tersebut dengan baik. Siswa Madrasah Aliya pondok pesantren sudah mempelajari mengenai perbankan syariah di semester genap pada mata pelajaran Ekonomi dan Fiqih di kelas X dan XI.

Penelitian ini dilakukan karena didasari sedikitnya Siswa/I Madrasah Aliya Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung baru yang memiliki tabungan di bank syariah Taluk Kuantan.

**Tabel 1. 1**

### **Jumlah Siswa MA PP Nurul Islam dan yang menabung di bank syariah**

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Yang Memiliki Tabungan Di Bank syariah		Jumlah
		L	P		L	P	
1	X	25	18	43	2	6	8
2	XI	29	23	52	6	9	15
Total		54	41	95	8	15	23



Sumber: *Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Tahun 2023*

Dapat dilihat dari tabel 1.1 di atas bahwa siswa kelas X laki-laki berjumlah 25 orang dan perempuan berjumlah 18 orang dengan jumlah seluruhnya 43 orang, sedangkan yang memiliki tabungan di bank syariah pada kelas X berjumlah 8 orang yang mana 2 laki-laki dan 6 perempuan. Kelas XI siswa laki-laki berjumlah 29 orang dan jumlah perempuan berjumlah 23 orang dengan jumlah seluruhnya adalah 52 orang, dan jumlah siswa yang memiliki tabungan di bank syariah adalah sekitar 15 orang yang mana diantaranya 6 laki-laki dan 9 perempuan. Jumlah siswa/siswi yang ada di Pondok Nurul Islam Kampung Baru berjumlah 95 orang dan hanya 23 orang yang memiliki tabungan di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara singkat penulis dengan siswa/siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam yang memiliki tabungan di bank syariah, yaitu:

Menurut Hadjri dari kelas XI mengatakan bahwa “saya memiliki tabungan di bank riau kepri syariah yaitu berupa Simpel (Simpanan Pelajar), saya menggunakan tabungan bank syariah ini karena saya sudah memahami tentang bank syariah dan sudah belajar tentang bank syariah. Menurut saya Bank syariah adalah bank yang menjalankan tugas nya menurut syariat islam atau berpatokan kepada Al-Quran dan Hadist.” (Hadjri, 20 Juli 2023).

Aulia kelas X mengatakan bahwa “saya memahami tentang bank syariah, dan produk-produk yang ada di bank syariah dan memiliki tabungan di bank Riau kepri syariah yaitu berupa simple sejak tahun 2020, saya menggunakan produk tabungan di bank syariah karena saya sudah belajar tentang bank syariah dan saya ingin terhindar dari riba” (Aulia, 20 juli 2023).

Menurut Selvi Indriyani kelas X mengatkan bahwa “saya memiliki tabungan di bank syariah sejak tahun 2019 karena saya mendapatkan bantuan dari pihak pemerintah, akan tetapi saya tidak terlalu paham akan produk dan akad bank syariah”. (Selvi Indriyani, 20 juli 2023)

Kemudian penulis juga mewawancarai salah seorang siswa yang tidak memiliki tabungan di bank syariah, Toni dari kelas X mengatakan bahwa “menurut saya bank syariah sama saja dengan bank konvensional yang membeda hanya penyebutannya saja, saya tidak begitu paham atau tahu akan produk-produk yang ada di bank syariah”. (Toni, 20 juli 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan pemahaman siswa/i dengan minat menabung di bank syariah. Untuk itu peneliti mengangkat judul “**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA/SISWI MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH TELUK KUANTAN (STUDI KASUS MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM KAMPUNG BARU)**”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Minat Menabung



Minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai factor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya nasabah selalu mempertimbangkan kualitas, inflasi, dan produk yang sudah di kenal oleh masyarakat sebelum nasabah memutuskan untuk membeli. Kotler (2011:14)

Menabung adalah menyetor harta kita untuk mempersiapkan sesuatu pengeluaran penting di masa depan, sehingga waktunya telah tiba tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri dengan menabung berarti kita tidak terbawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan kontrol pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa depan masa depan jauh lebih penting. (Sisca Damayanti, 2016:19)

Menurut Lucas dan Britt (2003) dalam (Fajri, 2023) bahwa indikator-indikator minat yaitu:

- 1) Perhatian (Attention) merupakan perhatian dari konsumen terhadap suatu produk pada barang atau jasa.
- 2) Ketertarikan (Interest) merupakan proses setelah terjadi perhatian dan timbul rasa tertarik pada konsumen terserbut terhadap suatu produk barang maupun jasa.
- 3) Keinginan (Desire) merupakan proses dimana perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut.
- 4) Keyakinan (Confidence) merupakan proses sikap yang timbul rasa yakin atas suatu produk tersebut.
- 5) Keputusan (Decision) merupakan proses akhir untuk mengambil tindakan dalam memperoleh produk yang ingin digunakan

## 2.2 Pemahaman Produk

Menurut Sudaryono (2012:44) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Menurut Kotler dan Armstrong (2017:244) produk didefinisikan sebagai apa pun yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang mungkin memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekadar benda berwujud, seperti mobil, pakaian, atau ponsel. Didefinisikan secara luas, produk juga termasuk layanan, acara, orang, tempat, organisasi, dan ide atau campuran dari ini.

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk adalah kemampuan seseorang untuk memahami segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi dalam bentuk barang atau jasa setelah barang atau jasa tersebut dikenal dan diingat untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan penggunanya.

Menurut Benyamin. S Bloom dalam (Mirza Fahlevi, 2022:30-31) ada tujuh indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu:



- a. Interpreting (interpretasi) yaitu merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan/informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya kedalam bentuk lain. Misalnya menjelaskan dari kata terhadap kata (paraphrase/menguraikan dengan kata-kata), gambar terhadap kata, kata terhadap gambar, angka terhadap kata, kata terhadap angka, notasi terhadap nada, dst. Istilah lain dari interpreting (interpretasi) adalah menerjemahkan, menguraikan kata-kata, menggambarkan dan mengklarifikasikan suatu materi tertentu.
- b. Exemplifying (Mencontohkan) yaitu merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi defenisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip.
- c. Classifying (Mengklasifikasikan) yaitu merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses examflying. Bentuk alternatif dari mengklasifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.
- d. Comparing (Membandingkan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih.
- e. Explaining (Menjelaskan) yaitu merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari explaining adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan.

### 2.3 Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasioanal berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Semua produk yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-quran dan hadist Rasulullah SAW. (Ismail, 2011:23)

**Tabel 2. 1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Perbedaan	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Falsafah	Tidak berdasarkan bunga,	Berdasarkan bunga



		spekulasi dan ketidak jelasan	
2	Operasionalisasi	- Dana masyarakat berupa titipan dan investasi yang baru akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu - Penyaluran pada yang halal dan menguntungkan	- Dana masyarakat berupa simpanan yang harus di bayar bunganya pada saat jatuh tempo - Penyaluran pada sector yang menguntungkan aspek halal tidak menjadi pertimbangan utama
3	Aspek social	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam misi dan visi	Tidak dilakukan secara tegas
4	Organisasi	Harus memiliki dewan pengawas syariah	Tidak memiliki dewan pengawas syariah

### 2.3.1 Produk Tabungan Bank Syariah

Tabungan merupakan salah satu bentuk produk penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu jika pelanggan membutuhkannya, inilah yang menyebabkan tabungan biasa disebut dengan bentuk simpanan yang bersifat likuid. Tabungan di bank syariah menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah. Padahal bagi hasil diberikan kepada pelanggan pengguna produk tabungan berjumlah sedikit, namun tertarik dengan produk tabungan lebih besar dibandingkan produk penghimpunan dana lainnya. (Arif, 2012: 135)

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSNMUI/IV/2000, tabungan terdiri atas 2 jenis, yaitu (Arif, 2012 :77):

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah berupa tabungan berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah, yaitu tabungan berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah.

Akad menurut mayoritas fuqaha merupakan suatu perbuatan untuk membuat apa yang diinginkan dua belah pihak dengan melakukan ijab qabul (Mughniyah, 2009:34). Akad pada bank syariah adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah dan nasabah yang membuat adanya kewajiban maupun hak untuk masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah. Adapun akad yang diterapkan pada produk tabungan syariah yaitu akad wadi'ah dan mudharabah.

#### 1. Wadi'ah

Titipan atau simpanan dalam tradisi fiqh Islam dikenal dengan sebutan al-wadi'ah. Al-wadi'ah merupakan titipan yang murni dari satu pihak ke pihak yang lainnya baik itu individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapanpun si penitip ingin mengambilnya (Sjahdeini, 2007:55). Wadi'ah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap



saat jika nasabah menghendakinya. Wadi'ah sendiri terdiri atas dua macam yaitu:

- a) Wadi'ah Yad Amanah dimana bank tidak boleh memanfaatkan harta titipan nasabah, namun pihak bank boleh mengenakan biaya administrasi kepada nasabah sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang atau harta yang nasabah titipkan.
- b) Wadi'ah Yad Dhamanah dimana bank syariah dapat menggunakan dana titipan nasabah, namun bank syariah tetap memiliki tanggung jawab atas dana nasabah yang mereka gunakan.

Akad wadi'ah yang diimplementasikan dalam bank syariah yaitu wadi'ah yad dhamanah. Adapun rukun akad wadi'ah menurut jumhur ulama ada empat macam diantaranya yaitu dua orang yang melakukan akad (pihak yang menitip dan yang dititipi), sesuatu atau barang yang ingin dititipkan, kemudian adanya sighth (Ijab dan Qabul) (Az-Zuhaili, 2011).

## 2. Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyiapkan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola modal (mudharib). Keuntungan usaha nantinya akan dituangkan dalam kontrak, dan apabila terjadi kerugian si pemilik modal yang akan menanggungnya apabila kerugian itu bukan diakibatkan oleh si pengelola modal. Apabila kerugian diakibatkan oleh si pengelola maka si pengelola modal yang harus bertanggung jawab atas kerugian yang ia sebabkan (Antonio, 2001 :95).

Akad mudhrabah terdiri atas dua macam yaitu:

- a) Mudharabah Mutlaqah dimana dalam hal ini shahibul mal tidak memberikan batasan kepada mudharib untuk mengelola dana yang ia miliki.
- b) Mudharabah Muqayyadah merupakan akad dimana shahibul mal memberikan batasan kepada mudharib untuk mengelola dananya.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:37) Desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variable independen (Variabel yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini akan menggambarkan pengaruh Pemahaman siswa mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung. Variabel bebas/independen pada penelitian ini adalah Pemahaman Siswa (X). Sedangkan Variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah Minat Menabung (Y). Sedangkan pendekatan Kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian Hipotesis-hipotesis dan teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (Efferin, 2008:47).

## 4. HASIL PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Kualitas Data



#### 4.1.1 Uji Validitas

**Tabel 4. 1**  
**Rangkuman Hasil Pengujian Validitas**

Indikator	Item Pertanyaan	r hitung	$r_{tabel}$	Keterangan
Pemahaman Produk Bank Syariah (X)	P1.X	0,633	0,2017	VALID
	P2.X	0,537	0,2017	VALID
	P3.X	0,627	0,2017	VALID
	P4.X	0,575	0,2017	VALID
	P5.X	0,697	0,2017	VALID
	P6.X	0,674	0,2017	VALID
	P7.X	0,781	0,2017	VALID
	P8.X	0,608	0,2017	VALID
	P9.X	0,653	0,2017	VALID
	P10.X	0,642	0,2017	VALID
Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	P1.Y	0,626	0,2017	VALID
	P2.Y	0,701	0,2017	VALID
	P3.Y	0,623	0,2017	VALID
	P4.Y	0,690	0,2017	VALID
	P5.Y	0,704	0,2017	VALID
	P6.Y	0,671	0,2017	VALID
	P7.Y	0,722	0,2017	VALID
	P8.Y	0,626	0,2017	VALID
	P9.Y	0,753	0,2017	VALID
	P10.Y	0,733	0,2017	VALID

Sumber : Data Output SPSS,2023

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa masing-masing butir pertanyaan untuk uji validitas menunjukkan bahwa variabel Pemahaman produk tabungan bank syariah dan minat menabung di bank syariah lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pemahaman produk tabungan bank syariah dan minat menabung di bank syariah dinyatakan valid.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Standar Reliabilitas	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Pemahaman Siswa/I mengenai Produk tabungan Perbankan Syariah	0,60	0,874	10	Reliabel
Minat menabung	0,60	0,840	10	Reliabel

Sumber :Data Primer Olahan,2023

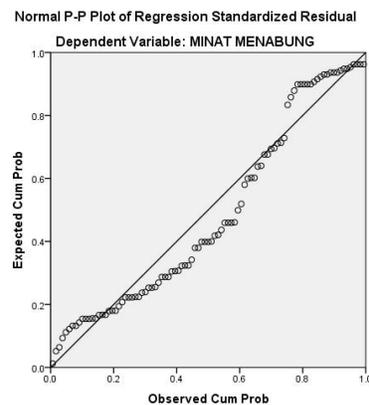
Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrument Pemahaman Siswa/I mengenai Produk tabungan Perbankan Syariah dan minat menabung menunjukkan cronbach alpha yaitu 0,874, 0,840. Dari dua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien cronbach alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah Reliable.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

**Gambar 4. 1 Uji Normalitas**

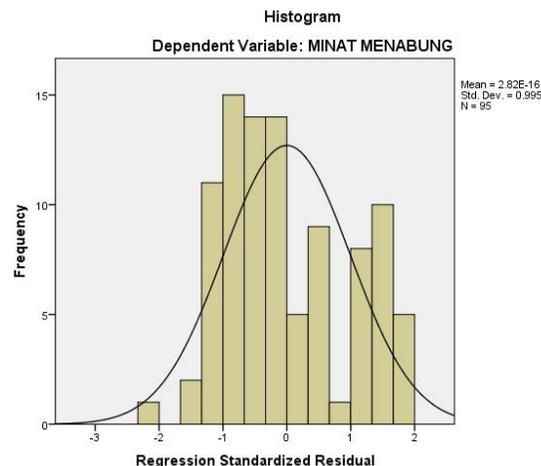
#### Normal Probability Standardized Residual



Sumber : Data Primer Olahan ,2023

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas

**Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram**





Sumber : Data Primer Olahan ,2023

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

Selain dengan pengujian grafik, normalitas data juga dilakukan dengan melakukan pengujian Kolmogorof Smirnov, dimana jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Ghozali, 2013:164). Dan pengujian Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4. 3 Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91286740
	Absolute	.129
Most Extreme Differences	Positive	.129
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data berdasarkan hasil Kolmogorov Smirnov pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi  $0,084 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics			
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemahaman Siswa/I Mengenai Produk Tabungan Bank Syariah	1.000	1.000	Bebas multikolinieritas

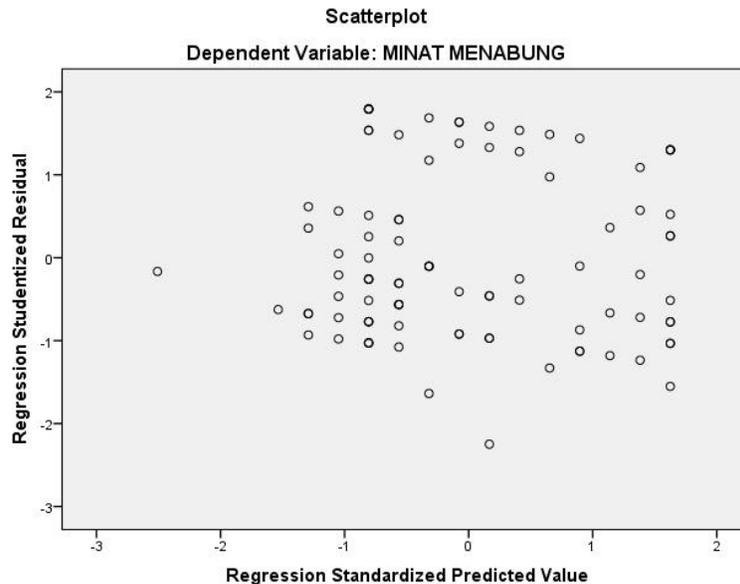
Sumber : Data Primer Olahan ,2023



Pada tabel 4.12 dapat dilihat hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF >10 sehingga dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa *full* model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Primer Olahan ,2023

Hasil Uji yang ditampilkan pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas sehingga model regresi penelitian ini sudah baik.

#### 4.3 Analisa Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	35.109	4.292	
	PEMAHAMAN SISWA	.197	.099	.203

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG  
 Sumber : Data Output SPSS, 2023

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 35.109 + 0,197 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi di atas:

- Nilai konstanta (a) sebesar **35.109**. Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka minat menabung di bank syariah akan konstan sebesar **35.109**
- Nilai koefisien regresi pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah sebesar **0,197**. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pemahaman siswa sebesar satu satuan maka akan meningkat minat menabung di bank syariah sebesar **0,197**

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji t (Secara Parsial)

**Tabel 4. 6 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.109	4.292		8.181	.000
	PEMAHAMAN SISWA	.197	.099	.203	2.002	.048

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG  
 Sumber: Data Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel pemahaman produk tabungan bank syariah diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t, pada variabel pemahaman produk bank syariah thitung sebesar 2.002 dan ttabel sebesar 1,986 yang berarti thitung > ttabel dan dapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah terhadap variabel minat menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan dengan besar tingkat pengaruh 0,197 atau 19,7%.



#### 4.4.2 Koefisien Deteminasi (R2)

**Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.203 <sup>a</sup>	.041	.031	3.93385

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN SISWA

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : Data Output SPSS,2023

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas nilai untuk menghitung besarnya pengaruh pemahaman siswa mengenai produk bank syariah terhadap minat menabung dengan menggunakan angka R square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,031 atau sama dengan 31,0% (Rumus untuk menghitung koefisien determinasi model summary, ialah Adjusted R2 x 100%). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pemahaman siswa mengenai produk perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah teluk kuantan adalah 31,0% sedangkan sisanya 69,0% dijelaskan oleh factor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.5.1 Pemahaman Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Mengenai Produk Tabungan Bank Syariah

Pemahaman siswa mengenai produk tabungan perbankan syariah merupakan suatu keadaan dimana seseorang (siswa) memahami secara menyeluruh berbagai produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah, salah satunya adalah tabungan dan akad-akad yang ada di dalamnya.

Pemahaman siswa/i Madrasah Aliya Pondok Pesantren Nurul Islam mengenai produk tabungan bank syariah yang mana dari Observasi yang dilakukan peneliti hampir semua siswa/i paham mengenai perbankan syariah, karena mereka sudah belajar tentang materi perbank syariah di semester genap pada kelas X dan XI yaitu di mata pelajaran Fiqih dan Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 95 responden, 23 diantaranya sudah memiliki tabungan di bank syariah teluk kuantan. Dari 23 responden tersebut terdapat responden yang memiliki tabungan di bank syariah Indonesia(BSI) berjumlah 6 Orang dengan persentase 6%, yang memiliki tabungan di bank riau kepri syariah (BRKS) berjumlah 17 orang dengan persentase 18% dan yang tidak memiliki tabungan berjumlah 72 orang dengan persentase 76%.

Pemahaman siswa mengenai perbankan syariah dibuktikan juga dengan hasil wawancara penulis dengan Hadjri dari kelas XI mengatakan bahwa “saya memiliki tabungan di bank riau kepri syariah yaitu berupa Simpel (Simpanan Pelajar), saya menggunakan tabungan bank syariah ini karena saya sudah memahami tentang bank syariah dan sudah belajar tentang bank syariah. Menurut saya Bank syariah adalah bank yang menjalankan tugas nya menurut syariat islam atau berpatokan kepada Al-Quran dan Hadist.” Hadjri mampu



menjelaskan tentang bank syariah karena materi pembelajaran telah dipelajari dari kelas X oleh hadjri.

Menurut Siska Febryani mengatakan “Bank syariah adalah bank yang menjalankan tugasnya menurut syariat islam, produk bank syariah menggunakan dua akad yaitu akad mudharabah dan akad wadiah”. Dari penjelasan yang di sampaikan oleh siska february tentang pemahaman bank syariah maka siska mengetahui 2 jenis akad dalam bank syariah.

Selanjutnya menurut Mahiratul Aulia mengatakan “menurut saya produk tabungan di bank syariah ada dua akad yaitu akad mudharabah dan akad wadiah. Akad mudharabah adalah akad bagi hasil yang mana nasabah sepenuhnya memberikan hak kepada pihak bank untuk mengelolah datanya sedangkan akad wadiah adalah akad titipan yang mana pihak bank tidak boleh menggunakan uang tersebut untuk diolah. ”. Dari penjelasan yang di sampaikan oleh Mahiratul aulia tentang pemahaman bank syariah maka Mahiratul secara umum telah mengetahui dan memahami tentang akad wadiah dan mudharabah.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa siswa/I sudah paham mengenai perbankan syariah karena mereka sudah belajar mengenai materi perbankan syariah pada semester genap kelas X dan XI yaitu di mata pelajaran fiqih dan ekonomi.

#### **4.5.2 Pengaruh Pemahaman Siswa/I Mengenai Produk Tabungan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, yaitu Pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah Teluk Kuantan. Karakter Pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah memberikan dampak positif terhadap minat menabung. Hal ini ditunjukkan nilai thitung > ttabel, nilai t hitung 2.002 dan t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ , derajat nilai signifikan yang digunakan adalah signifikansi  $< 0,05$  maka ini menunjukkan pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y) dan dapat disimpulkan H1 di terima.

Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa pemahaman siswa/I mengenai produk tabungan bank syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan minat menabung. Dan apabila pemahaman siswa mengenai produk perbankan syariah bagus maka akan berdampak positif bagi pihak bank syariah, sehingga dapat mendorong kenaikan jumlah nasabah pada bank syariah.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis yang pertama didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajri Rahmi (2023), bahwa pemahaman produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini juga dibuktikan Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa/I Madrasah Aliya Pondok Pesantren Nurul Islam mengenai produk tabungan bank syariah yang mana dari Observasi yang dilakukan peneliti hampir semua siswa/I paham mengenai perbankan syariah, karena mereka sudah belajar tentang bank syariah pada kelas X dan XI yaitu di mata pelajaran Fiqih



dan Ekonomi, dan sebagian dari mereka sudah menggunakan bank syariah sebagai tempat bertransaksi.

2. Pemahaman produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung Siswa/I MA PP Nurul Islam pada Bank Syariah Teluk Kuantan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk memiliki nilai thitung sebesar 2,002 maka dapat diketahui bahwa thitung > ttabel ( $2,002 > 1,986$ ) atau nilai signifikan  $0,048 < 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan demikian hipotesis H1 diterima. Artinya semakin tinggi pemahaman siswa maka semakin meningkat minat menabung siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Bapak **Dr. Nopriadi, S.K.M M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Rika Ramadhanti, S.IP.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Meri Yuliani S.E.,SY.,ME.,Sy** selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak **Alek Saputra, S.Sy.,ME** sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak **Redian Mulyadita, SE.,M.Ak** sebagai Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Bapak dan ibu serta Siswa/I Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung baru sebagai responden, yang telah meluangkan waktu membantu peneliti melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda **Aspiral** dan Ibunda **Jokusnawati**, serta Kakakku **Bella Fitria, S.Ak**, dan Adikku **Selsila Saputri** dan **Davin Ramadhan** yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti.
10. Teruntuk **Govani Pranata S.Pd**, terimakasih telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk para sahabat terdekat peneliti **Laras Nurmayanti, Sandri Oktari, Adinda Putri** yang selalu menyupport peneliti, dan Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan syariah angkatan 2019.



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

12. Untuk **Silvia**, last but not least, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet
- Arif, M. Nur Rianto (2012) *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gozali, Imam. 2013 *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21.Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegro.
- Gozali, imam. *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21.Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegro
- Heri Sudarsono. 2013 *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustri*. Yogyakarta: Ekonisia
- Ismail, M. A. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kothler P, Amstronng G. 2017. *Prinsip Pemasaran*, Edisi pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir, S. M. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Peter, J. Paul, Olson Jerry C. 2013. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2014, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Cet.20: Bandung: Alfabeta
- Shaleh, Abdhul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Pisikologi suatu pengantar, dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Praneda Media
- Utami, Indah Wahyuni. 2017. *Perilaku Konsumen*. CV Pustaka Bangsawan
- Fajri Rahmi (2023), "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pemahaman Produk Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*"
- Nina Eka Septiyani (2021) "*Pengaruh Pemahaman Santri Dan Pelajar Mengenai Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syari'ah*"
- Nur Azizah (2021) *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiwa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Stai Auliaurasyidin Tembilahan)*
- Mirza Fahlevi, (2022) "*Analisis Pemahaman Siswa/Siswi Tentang Sistem Dan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Di SMAN 1 Singkil Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*"